

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik simpulan, bahwa perihal mengenai tingkat literasi karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha tergolong rendah yaitu hanya sebesar 49,13 persen saja. Hasil yang didapat memiliki kesamaan dari survei dasar milik OJK dan juga dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Perbedaan standar pertanyaan yang telah tercantum dan juga belum adanya standart pertanyaan yang tepat dari pihak pemerintahan atau OJK sebagai tolak ukur, diduga juga menjadi penyebab terdapat hasil yang berbeda apabila diteliti secara rinci pada pengelompokkan pertanyaan yang berhubungan dengan sektor keuangan.

Hasil perhitungan kedua menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat literasi antar pria dan wanita atau bisa dikatakan keduanya memiliki pengetahuan mengenai literasi masih sangat rendah dan jauh dibawah angka standar 60 persen. Berdasarkan data yang didapat, maka rata-rata karyawan memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah. Meski belum ada kasus mengenai karyawan FE UKM yang menjadi korban penipuan atau kejahatan perbankan lainnya namun hasil penelitan bisa menjadi pertimbangan mengenai tindakan pencegahan. Hasil perhitungan ketiga mengenai tingkat literasi antar karyawan bagian TAT dan TKT yang

dinyatakan tidak terdapat perbedaan yang kemungkinan disebabkan faktor pendidikan yang dimiliki.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Bagi akademisi selanjutnya diharapkan membuat kuesioner yang memiliki bobot pertanyaan sama. Lebih mendetail mengenai faktor penilaian literasi keuangan, sehingga hasil yang didapat lebih akurat, disarankan agar dapat membuat standar pertanyaan yang sesuai dengan keadaan di Indonesia sehingga dapat digunakan sebagai tolak ukur pada penelitian selanjutnya.

Penilaian atau variabel penelitian tidak hanya terbatas pada jenis kelamin. Disarankan pula mengenai faktor usia, pendidikan, pengalaman bekerja, sikap terhadap uang, dan lain-lain dapat diperhitungkan dalam penentuan tingkat literasi pada karyawan. Diharapkan pula bagi akademisi selanjutnya bisa meneliti mengenai hal-hal lain seperti perbandingan antar karyawan di fakultas lain, perbandingan antar karyawan fakultas ekonomi kampus lain dengan kota yang sama atau dengan kampus lain di kota berbeda.

Bagi karyawan setelah mengetahui tingkat literasi secara keseluruhan, maka di harapkan dapat lebih aktif memahami dan mencari informasi akurat mengenai hal-hal mendasar dalam keuangan dari tingkat suku bunga hingga persoalan investasi. Sehingga dapat menjadi landasan dalam pengolahan keuangan keluarga

maupun secara pribadi yang lebih baik tanpa perlu khawatir terjebak dalam kejahatan perbankan.

Bagi universitas untuk dapat memberi perhatian lebih terhadap pendidikan keuangan bagi karyawannya, misal dengan melakukan pelatihan atau *workshop* kepada para karyawan agar lebih memahami mengenai produk dan jasa keuangan yang terdapat di Indonesia sehingga nantinya dapat menjadi tindakan pencegahan kejadian yang tidak diinginkan oleh karyawan maupun universitas.

